

STUDI DESKRIPTIF STRATEGI KEGIATAN MENULIS PERMULAAN DI KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK KECAMATAN PUNGGING KABUPATEN MOJOKERTO

Dwi Yudo Budi Cahyaningati

(Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. E-mail: yudho.budi12@gmail.com)

Irena Yolanita Maureen, S.Pd, M.Sc

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

irena.maureen@gmail.com

Abstrak

Kegiatan menulis permulaan difokuskan pada pemberian pengalaman yang kongkrit dan berharga dalam diri anak, dengan tidak meninggalkan karakteristik anak. Terkait dengan kegiatan menulis permulaan, di Taman Kanak-kanak kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto menggunakan strategi dalam mengembangkan kegiatan menulis permulaan. Melalui metode, media, tujuan, kegiatan, dan evaluasi yang tepat, anak dapat mengembangkan dasar-dasar kegiatan menulis permulaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi kegiatan menulis permulaan pada kelompok A di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah anak pada kelompok A di empat Taman Kanak-kanak kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto, yaitu Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Watukenongo, Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Sekargadung II, Taman Kanak-kanak Plus Al Falah dan Taman Kanak-kanak Satu Atap Kembangringgit II. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, wawancara dan observasi. Analisis data bersifat induktif dengan didahului proses triangulasi metode, triangulasi teori dan pengecekan keabsahan data.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data selama proses kegiatan menulis permulaan bahwa Taman Kanak-kanak yang telah diteliti telah menggunakan strategi dalam kegiatan menulis permulaan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan menulis permulaan yang telah dimiliki anak pada kelompok A di empat Taman Kanak-kanak tersebut. Kegiatan menulis yang diberikan menggunakan metode serta media yang sesuai dengan kebutuhan sehingga tujuan yang di harapkan dapat dicapai oleh anak. Evaluasi dilakukan dengan instrumen skala penilaian, dengan teknik hasil karya dan penugasan. Evaluasi yang digunakan untuk mengetahui perkembangan menulis permulaan yang dimiliki anak, dilakukan dengan teknik dan alat evaluasi yang sesuai dengan standar yang disarankan. Strategi yang diberikan disesuaikan dengan tahap-tahap menulis permulaan yang ada. Maka strategi yang digunakan empat Taman Kanak-kanak yang diteliti dalam kegiatan menulis permulaan sudah baik. Anak dapat melaksanakan kegiatan menulis permulaan sesuai dengan tahap-tahap menulis permulaan.

Kata kunci: strategi, menulis permulaan.

Abstract

Writing activities for beginners focused on the concrete and valuable experience for the children without denying their characteristics. The associated with counting activities in kindergartens Pungging Mojokerto using strategies in developing beginning writing activities. Through methods, media, objectives, activities and evaluation. The children can develop the basics of writing activities start there. This research aims to describe the strategy of writing activities for beginners at A group of kindergarten, Pungging.

This research is qualitative descriptive. The subjects of this study were a group of children in four kindergarten Pungging Mojokerto, are Dharma Wanita Watukenongo kindergarten, Dharma Wanita Sekargadung II kindergarten, Al Falah kindergarten Plus, and Dharma Wanita Satu Atap Kembangringgit II kindergarten. The data collecting methods are documentation, interview, and observation. The Data is analyzed inductively, which preceded the method triangulation, theory triangulation and checking the validity of the data.

Based on research and analysis data during the learning process writing activities of the result is that kindergartens which are observed have applied well the strategy writing activities for the beginners. It can be seen from the A group's writing skill for beginners. The writing activities given by using the appropriate method and media which meets the students' need, therefore the expected target can be achieved by the children. The evaluation is given by using scoring scale instrument, work result technique. The evaluation used to find the children's writing skill for beginners development is conducted by using appropriate technique and standard which meet the standard suggested. The strategy given is met with the available writing steps for beginners. The strategy which is used at four kindergartens observed in writing activities for beginners is good. The children can conduct the writing activities for beginner which is line live with the writing steps for the beginners.

Keywords: strategy, writing activities for beginners.

PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) sebagai salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal, merupakan lembaga pendidikan yang secara spesifik menangani anak-anak usia 4-6 tahun. Hal ini sesuai dengan pasal 1 ayat 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 tahun 2010. Tujuan dari pendidikan ini untuk membantu mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosio-emosional, kemandirian, kognitif dan bahasa, dan fisik/motorik, untuk siap memasuki pendidikan dasar. Konsekuensinya, Taman Kanak-Kanak memiliki tugas utama mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap perilaku, dan keterampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, menunjukkan bahwa kondisi serupa juga terjadi pada lembaga-lembaga Taman Kanak-kanak di wilayah Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Hasil wawancara dengan salah satu pengawas TK/SD di Kecamatan Pungging, secara implisit mengakui adanya kegiatan pembelajaran yang berupaya membekali anak-anak kemampuan menulis dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran pada anak usia dini pada lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak di wilayah Kecamatan Pungging.

Fenomena lain yang ikut menjadi faktor adanya pembelajaran menulis pada lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Pungging adalah tuntutan orang tua yang menghendaki anak-anaknya memiliki kemampuan menulis di samping kemampuan lainnya.

Menyikapi realitas dan tuntutan orang tua seperti ini, mengharuskan lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pungging pandai-pandai mendesain kegiatan menulis pada anak didiknya dengan tidak mengabaikan karakteristik dan prinsip-prinsip pembelajaran menulis di Taman Kanak-kanak. Artinya, pembelajaran menulis pada anak usia dini seharusnya diimplementasikan dalam bentuk kegiatan yang lebih mengedepankan prinsip belajar sambil bermain. Montessori (dalam Sujiono, 2009:91) menganggap anak tidak perlu dilatih terus menerus untuk menulis suatu kata, karena sambil bermain aktif membuat huruf dan mengarsir huruf, suatu saat anak akan mengetahui bahwa dirinya telah dapat menulis. Dengan prinsip ini, maka kegiatan pembelajaran menulis pada anak tidak harus mengedepankan hasil yang dicapai, akan tetapi perlu difokuskan pada pemberian pengalaman yang kongkrit dan berharga dalam diri anak. Sehingga proses kegiatan tidak membebani anak, tetapi justru membuat anak senang dan gembira sehingga pembelajaran menjadi kondusif dan dinamis.

Realitas ini, menuntut formulasi kegiatan menulis permulaan yang diimplementasikan melalui strategi kegiatan menulis permulaan yang efektif dan efisien dengan mengakumulasikan berbagai tuntutan masyarakat dengan tidak meninggalkan prinsip dan karakteristik pendidikan pada anak usia Taman Kanak-Kanak. Hal ini

jarang diperhatikan oleh orang tua, meskipun mereka menghendaki anak-anaknya memiliki kemampuan menulis. Sehingga mayoritas dari orang tua hanya memberi beban kepada lembaga Taman Kanak-Kanak untuk mengajari anak-anaknya menulis. Tentu saja hal ini menjadi tugas berat bagi lembaga Taman Kanak-Kanak untuk memenuhi tuntutan orang tua atau masyarakat.

Berdasarkan deskripsi singkat atas, permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana strategi kegiatan menulis permulaan di kelompok A Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto?”

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang berupaya untuk mendeskripsikan atau menggambarkan strategi kegiatan menulis permulaan pada kelompok A Taman Kanak-kanak Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Populasi penelitian ini adalah kelompok A Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dengan sampel penelitian pada Taman Kanak-Kanak Esa Bhakti Dharma Wanita Watukenongo, Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Sekargadung II, Taman Kanak-Kanak Plus Al Falah dan Taman Kanak-Kanak Satu Atap Kembangringgit II. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang strategi kegiatan menulis permulaan pada kelompok A Taman Kanak-kanak di Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dengan obyek penelitian antara lain: Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Watukenongo, Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Sekargadung II, Taman Kanak-Kanak Plus Al Falah dan Taman Kanak-Kanak Satu Atap Kembangringgit II meliputi metode, media, tujuan, kegiatan dan evaluasi.

Metode yang sering digunakan pada tiap jenis kegiatan menulis permulaan pada kelompok A Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto, hampir sama yaitu menggunakan metode demonstrasi dan pemberian tugas, meskipun ada yang menggunakan metode bernyanyi dan bercerita, akan tetapi hanya sebagai variasi. Penggunaan metode demonstrasi dalam kegiatan menulis permulaan sesuai dengan pendapat Hurlock, yaitu belajar ketrampilan motorik dengan meniru atau imitasi melalui suatu model yang dicontohkan akan menjadikan anak lebih cepat untuk menguasai ketrampilan tersebut, maka untuk mempelajari suatu keterampilan dengan baik anak harus dapat mencontoh model yang baik pula. (Hurlock, 1995: 158) Metode pemberian tugas merupakan

salah satu metode yang mengacu pada penerapan unsur-unsur “*learning by doing*”. Hal ini sesuai dengan pendapat Hildebrand, Proses kegiatan pembelajaran bagi anak lebih ditekankan pada “berbuat” daripada mendengarkan ceramah, maka mengajar anak itu lebih merupakan pemberian bahan-bahan dan aktivitas sedemikian rupa sehingga anak belajar menurut pengalamannya sendiri dan membuat kesimpulan dengan pikirannya sendiri. (Hildebrand (1986) dalam Moeslichatoen, 2004:35) Penerapan metode ini sejalan dengan apa yang disebutkan oleh Piaget sebagai *active learning* yang merupakan pembelajaran yang memberikan arahan bahwa pendidikan hendaknya mengarahkan anak untuk menjadi pembelajar aktif. Sehingga anak-anak akan terbiasa belajar dan mempelajari berbagai aspek pengetahuan. (Piaget dalam Sujiono, 2009:122) Penggunaan metode lain dalam kegiatan menulis permulaan pada kelompok A Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto, seperti metode bernyanyi dan bercerita, meskipun sebagai variasi atau selingan merupakan upaya guru untuk membuat suasana pembelajaran yang lain. Variasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan anak, sehingga dalam situasi kegiatan, anak senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi. (Usman, 2000:84)

Penggunaan media dalam kegiatan menulis permulaan pada kelompok A Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto, LKA, kartu huruf, kartu kata, kartu bilangan, buku gambar dan papan tulis. Penggunaan media ini merupakan upaya guru untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan menulis permulaan dari guru kepada anak. Aplikasi media ini pada akhirnya dapat membantu dan memperlancar komunikasi, memudahkan dan dapat memberi kemudahan anak untuk mengikuti kegiatan menulis permulaan. Terciptanya pengalaman melalui benda nyata diharapkan anak lebih mengerti dari kegiatan yang dilakukan guru. Anak akan lebih mengingat suatu benda-benda yang dapat dilihat, dipegang lebih membekas dan diterima oleh otak dalam sensasi dan memory dalam bentuk symbol-simbol. (Sujiono, 2009:93)

Tujuan kegiatan menulis permulaan pada Kelompok A Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto adalah mengembangkan aspek kebahasaan dengan mempersiapkan dan mengenalkan anak terhadap dasar-dasar menulis sebagai bekal memasuki pendidikan lebih lanjut dan mengembangkan keterampilan motorik halus, koordinasi mata dan tangan, imajinasi serta kreatifitas anak. Adapun tujuan kegiatan menulis permulaan yang mengkaitkan dengan mengenalkan rasa syukur atas keberfungsian anggota tubuh sebagaimana

dilakukan pada salah satu Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto, pada esensinya adalah pengembangan aspek nilai-nilai agama dan moral, yang diintegrasikan dalam kegiatan menulis, sekaligus sebagai manifestasi pendidikan karakter yang dikembangkan di Indonesia. Tujuan kegiatan menulis permulaan tersebut sesuai dengan tujuan umum pendidikan taman kanak-kanak yaitu: Mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. (Sujiono, 2009:42) Tujuan kegiatan ini lebih diorientasikan pada mempersiapkan anak dengan berbagai kemampuan dasar menulis, melatih kemampuan motorik halus anak, juga proses pengenalan huruf-huruf pada anak. Diharapkan adanya kegiatan ini memberi kesempatan kepada anak untuk membekali dirinya dengan berbagai skil dan kemampuan yang pada gilirannya nanti akan memberi kemanfaatan dan membantu anak mengembangkan kemampuan menulis lanjutan.

Komponen lain dari strategi kegiatan menulis permulaan adalah kegiatan menulis permulaan itu sendiri. Berbagai kegiatan menulis permulaan yang dilakukan pada kelompok A Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto yaitu: membuat berbagai coretan baik acak maupun terarah, menggambar bebas, menggambar dengan *finger painting*, mewarnai dengan krayon atau pulasan, menarik berbagai macam jenis garis datar. Kegiatan lain berupa menebali huruf-huruf yang berupa sekumpulan titik-titik, meniru huruf, menjiplak huruf, mencontoh bentuk-bentuk geometri, bentuk silang (+ dan x), membuat tanda cawang ($\sqrt{\quad}$), menulis nama masing-masing, mencontoh angka 1 – 10, menulis angka 1 – 10, mengurutkan huruf dari huruf. Dasar pelaksanaan kegiatan menulis permulaan ini adalah kurikulum KTSP tahun 2009 yang disesuaikan dengan kondisi dan tuntutan masyarakat setempat. Sesuai dengan karakteristiknya, anak usia taman kanak-kanak sudah tertarik membuat coretan sebagai ekspresi akan perasaannya. Munculnya kemampuan menulis anak Taman Kanak-kanak dimulai dengan ketertarikan anak pada kegiatan menulis yang berawal dari kegiatan mencoret-coret buku atau dinding, mencoba menulis huruf, menulis namanya sendiri, mampu meniru bentuk tulisan, adalah merupakan pertanda munculnya berbagai jenis potensi yang pada awalnya tersembunyi (*hidden potency*) menjadi potensi yang tampak (*actual potency*). (Depdiknas, 2007:3)

Komponen lain dalam strategi kegiatan menulis permulaan pada pada kelompok A Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto adalah evaluasi. Esensi dari proses evaluasi adalah untuk menilai sejauhmana perkembangan dan kemajuan anak dalam menulis permulaan sebagaimana tujuan yang diharapkan. Unsur-unsur evaluasi dalam kegiatan menulis permulaan

pada kelompok A Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto meliputi teknik evaluasi, instrumen dan cara evaluasi. Unsur-unsur tersebut sesuai dengan pedoman penilaian yang dikeluarkan Depdiknas tahun 2006. Teknik yang digunakan hasil karya dan penugasan. Instrumen evaluasi yang dipergunakan adalah skala penilaian. Sedangkan cara yang digunakan adalah observasi.

Temuan di lapangan yang menurut peneliti termasuk hal baru dalam kegiatan menulis permulaan adalah penggunaan metode bercerita dan menyanyi, sebab biasanya kegiatan menulis permulaan dilakukan dengan menggunakan metode pemberian tugas dan demonstrasi. Hal lain adalah penggunaan media benang dan bekas permainan puzzle yang digunakan dalam kegiatan meniru bentuk. Temuan lain adalah tidak digunakan portopolio, check list dan unjuk kerja dalam mengevaluasi kegiatan menulis permulaan.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka hal-hal baru yang dilaksanakan dalam kegiatan menulis permulaan pada kelompok A Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto adalah metode menyanyi dan bercerita yang dapat dijadikan alternatif penggunaan metode dalam kegiatan menulis permulaan. Penggunaan media benang dan bekas mainan puzzle yang dapat dipergunakan sebagai media alternatif dalam memperlancar berjalannya kegiatan menulis permulaan.

PENUTUP

Simpulan

Strategi kegiatan menulis di Kelompok A Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto, dilaksanakan berdasarkan kurikulum KTSP yang telah disusun dan ditetapkan dengan mengedepankan konsep belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar dan berlandaskan pada karakteristik anak..

Kegiatan menulis permulaan yang dilaksanakan pada kelompok A Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dilaksanakan dengan menggunakan metode penugasan dan demonstrasi. Jenis media yang digunakan dalam kegiatan menulis permulaan antara lain; papan tulis, LKA, kartu huruf, kartu kata dan kartu angka.

Tujuan dari kegiatan menulis permulaan pada anak Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto, adalah membekali anak dengan pengenalan dasar-dasar menulis dan mengembangkan kreativitas serta latihan motorik halus anak. Kegiatan menulis permulaan yang dilaksanakan kelompok A Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto antara lain; membuat berbagai coretan acak dan coretan terarah, menjiplak huruf, menebalkan huruf-huruf yang berupa sekumpulan titik-titik, meniru huruf dan mengenalkan

huruf, menulis nama masing-masing dan mencontoh angka 1 – 10, menulis angka 1 – 10. Dalam mengevaluasi kemampuan menulis permulaan pada kelompok A Taman Kanak-Kanak ini adalah instrumen yang digunakan adalah skala penilaian. Teknik yang sering digunakan adalah hasil karya dan penugasan dan cara melakukan penilaian atau evaluasi adalah observasi.

Saran

1. Pertumbuhan dan perkembangan anak itu berbeda-beda, sehingga dibutuhkan metode bervariasi sebagai upaya guru mengakomodasikan berbagai perbedaan karakter dan tahap perkembangan anak.
2. Permainan-permainan yang ada perlu dibukukan sebagai bahan acuan atau pertimbangan untuk proses pengayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Armai, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* Ciputat: Ciputat Press
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pengajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Burhanudin, Elita. 2005. *Media Pembelajaran Bahasa*., Jakarta. Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Buku 7 Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar.
- , 2006. *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan SD
- Dhieni, N. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Hurlock, B Elizabeth. 1995. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Kemdiknas.2010. *Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kemdiknas.
- ,2010. *Pedoman Penilaian Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Kemdiknas
- Hasbullah. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Edisi Revisi PT. Raja Grafindo. Persada.
- Hurlock, B Elizabeth. 1995. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga

- Montolalu, dkk. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moeslichatun. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muchlisoh, dkk. 1992. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Muhibbin Syah, 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Rusyan, T.1993. *Evaluasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bina Budaya
- Sadiman, S. Arif, 1993. *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina, 2008. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W. 2007. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Terjemahan oleh Sherly Saragih. Jakarta: Erlangga
- Seefeldt, Carol dan Wasik, A. Barbara. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks
- Susanto, Ahmad. 2008. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana
- Suyanto, Slamaet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas.
- Usman, Moh. Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono, Bambang, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Yusuf, Syamsu. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Rosda Karya.